

- AKUNTANSI MANAJEMEN
ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- KEMERDEKAAN INDONESIA

**PENGENDALIAN ARUS KAS TERHADAP ANGGARAN
MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN YANG TERPADU
DI PT. IGLAS (PERSERO)**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KIK.
A. 2260/97
Aff
P

MILIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :
COSMAS ANTONIUS AFFANDI
No. Pokok. : 049320048 E

KEPADA
PROGRAM EXTENSION
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

**SKRIPSI
PENGENDALIAN ARUS KAS TERHADAP ANGGARAN
MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN YANG TERPADU
DI PT. IGLAS (PERSERO)**

DIAJUKAN OLEH :

**COSMAS ANTONIUS AFFANDI
NIM : 049320048 E**



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

DRS. WIDI HIDAYAT, Ak, Msi

TANGGAL..... 13-06-97

KETUA JURUSAN

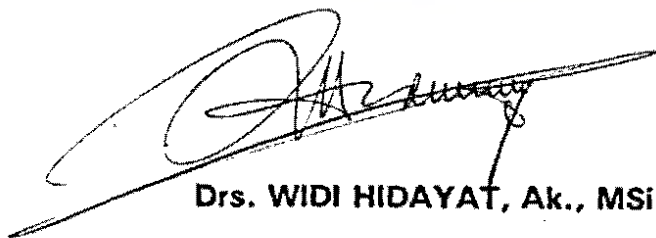
DRS. WIDI HIDAYAT, Ak, Msi

TANGGAL..... 13-06-97

SURABAYA, 11/4⁸⁶ 1997

DISETUJUI DAN SIAP UNTUK DIUJI

OLEH
DOSEN PEMBIMBING



Drs. WIDI HIDAYAT, Ak., MSi.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 SIMPULAN

Sesuai dengan analisa yang telah dibuat untuk mengetahui pengaruh manfaat penggunaan sistem informasi terpadu dalam pengendalian arus kas di PT. Iglas (Persero), maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

4.1.1 Kalau dikaitkan dengan penerimaan kas, walaupun data tersebut sudah dipadukan sejak keluarnya barang sampai terbitnya faktur dan ditransfer menjadi data akuntansi sebagai piutang usaha namun dalam membentuk/menyajikan informasi untuk kepentingan Biro Finansial tidak secara otomatis tetapi masih harus disusun kembali oleh yang bersangkutan (sistem manual).

4.1.2 Dari prosedur pengeluaran kas, pada saat pembuatan voucher Biro Finansial masih memasukkan data (double entry), sehingga ada kemungkinan terjadi kesalahan data, yang selanjutnya keputusan yang

diambil atas dasar data tersebut dapat mengalami bias. Dengan cara kerja pengolahan data yang terpisah-pisah untuk proses arus kas, maka menimbulkan kesulitan dalam mengendalikan suatu transaksi dari mulai timbulnya sampai dengan saatnya jatuh tempo untuk dilakukan pembayaran. Dengan demikian akan menimbulkan dampak pula terhadap perencanaan pengadaannya.

4.1.3 Penggunaan komputer sebagai sarana untuk mengolah data baik sebagai pemroses transaksi maupun digunakan untuk menyajikan informasi bagi manajemen masih belum dilakukan secara optimal sehingga kurang efisien (dari sisi waktu, tenaga dan biaya) serta efektif dalam mengendalikan arus kas terhadap anggaran.

4.1.4 Hilangnya integritas dan keakuratan data

4.1.5 Intensitas koordinasi yang cukup tinggi, karena sering kali dilakukan koordinasi akan memakan waktu tenaga dan biaya dan ini berakibat produktivitas kerja menjadi turun.

4.1.6 Anggaran sebagai salah satu alat pengendali akan dapat berfungsi lebih baik jika didukung oleh suatu sistem

informasi yang terpadu, yang tentunya akan memberikan informasi secara akurat, relevan dan tepat waktu sehingga akhirnya akan sangat membantu manajemen dalam mengambil suatu keputusan.

4.2 SARAN-SARAN

Berdasarkan analisis yang telah disajikan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi yang terpadu dikaitkan dengan pengendalian anggaran terhadap arus kas yang digunakan sebagai berikut:

4.2.1 Sistem informasi manajemen yang terpadu merupakan suatu hal yang perlu diterapkan pada perusahaan ini utamanya dalam mengendalikan arus kas terhadap anggaran, karena akan memberikan kontribusi yang sifatnya menguntungkan seperti :

4.2.1.1 Informasi akan mengalir dengan cepat dan lebih akurat

4.2.1.2 Adanya efisiensi dari segi biaya, waktu dan tenaga

4.2.1.3 Terjaminnya integritas dan keamanan data.

4.2.1.4 Koordinasi dapat dikurangi dan bila perlu hanya menggunakan media rapat anggaran bulanan sebagai sarana koordinasi.

4.2.2 Di dalam suatu metode pengolahan data yang menggunakan sarana komputer sebaiknya disusun secara data base, sehingga akan merupakan suatu sistem yang terpadu (intergrated system) dengan sub sistem akuntansi yang lainnya untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien dalam menunjang informasi.

4.2.3 Mengingat buku pedoman sistem akuntansi yang dipakai adalah dibuat pada saat akuntansi diselenggarakan secara manual, sebaiknya disusun kembali dengan menggunakan konsultan yang memadai.

4.2.4 Pelaksanaan entry data baik untuk penerimaan ataupun pengeluaran kas/bank dilakukan oleh Kasir/Bendaharawan melalui terminal komputer, sehingga tersentralisasikan tanggung jawabnya.

4.2.5 Informasi sebagai salah satu sumber daya, mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan, terutama dalam menghadapi persaingan di era globalisasi.